

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Zainal Arifin (2012: 2), “penelitian adalah suatu proses penyelidikan yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode dan teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan”.

Berdasarkan hal tersebut, peran metodologi sangat menentukan dalam upaya menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, dengan kata lain metodologi penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilakukan. Metodologi mengandung makna yang menyangkut prosedur dan cara melakukan pengujian data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian.

Agar pelaksanaan penelitian ini berjalan dengan baik, diperlukan desain penelitian. Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian (Moh. Nazir: 2003: 84). Oleh sebab itu, desain penelitian sangat menentukan jalannya penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dikatakan (Moh. Nazir: 2003: 54). “Metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Senada dengan Zainal Arifin (2012: 54), penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variable tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variable. Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan tentang fenomena yang terjadi pada sekelompok lingkungan sekolah dasar gugus 3 di Kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah.

Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Adapun yang menjadi landasan penulis menggunakan metode deskriptif adalah:

1. Penelitian ini mengungkapkan masalah aktual yang sedang terjadi saat ini.
2. Dengan metode ini dapat memberikan gambaran tentang efektifitas aplikasi raport SD dalam penilaian kurikulum 2013.
3. Memudahkan penulis dalam pengolahan data karena data terkumpul bersifat sama.
4. Metode ini selain dapat mengumpulkan data, menyusun data, menginterpretasikan, dan menyimpulkan data.

Dengan menggunakan metode deskriptif ini, efektifitas aplikasi rapor dalam penilaian kurikulum 2013 dapat tergambarkan dengan baik sesuai dengan fakta di lapangan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik. Sebagaimana dikatakan Arikunto (2006:16), penelitian kuantitatif dapat digunakan jika: peneliti ingin mendapatkan data yang akurat berdasarkan bukti bukti empiris dan dapat diukur, dan peneliti ingin menguji terhadap adanya suatu keraguan tentang kebenaran pengetahuan, teori, produk, atau kegiatan tertentu.

Langkah langkah dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini umumnya digunakan dengan proses yang berlangsung secara ringkas, terbatas, dan memilah milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen tersebut cenderung baku karena diuji secara empiris yang memiliki validitas dan reliabilitas tinggi.

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh sekolah dasar negeri yang berada di gugus 3 kecamatan Sungaiselan, kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam gugus 3 Sungaiselan ini terdapat 8 sekolah dasar negeri yaitu:

- a) SDN 4 Sungaiselan, Kab. Bangka Tengah;
- b) SDN 5 Sungaiselan, Kab. Bangka Tengah;
- c) SDN 11 Sungaiselan, Kab. Bangka Tengah;
- d) SDN 12 Sungaiselan, Kab. Bangka Tengah;
- e) SDN 13 Sungaiselan, Kab. Bangka Tengah;
- f) SDN 14 Sungaiselan, Kab. Bangka Tengah;
- g) SDN 18 Sungaiselan, Kab. Bangka Tengah;
- h) SDN 19 Sungaiselan, Kab. Bangka Tengah.

3.2.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2006: 297), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun daftar jumlah guru di gugus 3 Sungaiselan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Jumlah Guru di Gugus 3 Sungaiselan

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	SD Negeri 4 Sungaiselan	11
2.	SD Negeri 5 Sungaiselan	14
3.	SD Negeri 11 Sungaiselan	9
4.	SD Negeri 12 Sungaiselan	15
5.	SD Negeri 13 Sungaiselan	12
6.	SD Negeri 14 Sungaiselan	9
7.	SD Negeri 18 Sungaiselan	10
8.	SD Negeri 19 Sungaiselan	11
	Jumlah Guru	91

Jumlah total guru di gugus 3 kecamatan Sungaiselan berjumlah 91 orang. Dari 91 orang guru ada 49 orang guru yang menggunakan aplikasi raport SD, 35 menggunakan aplikasi raport yang lain, sedangkan 7 orang lainnya tidak menggunakan aplikasi.

Dari data diatas, peneliti menentukan populasi dalam penelitian yaitu seluruh guru yang menggunakan aplikasi raport SD dengan total 49 guru. Alasan penentuan populasi tersebut dikarenakan guru yang menggunakan aplikasi raport SD merupakan objek utama penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Teknik random sampling menurut Zainal Arifin (2012:217) adalah cara penentuan pengambilan sampel secara acak (random), dimana semua anggota populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini akan menggunakan aturan dalam tabel Kricjie. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,10$ (10%).

Tabel 3.2.
Tabel Krecjie untuk menentukan sampel minimum penelitan

Tabel Krecjie untuk Menentukan Ukuran Sampel Minimum pada Taraf Signifikansi $\alpha = 0,01$ (1 %); 0,05 (5 %); dan 0,10 (10 %)

N	Taraf Signifikansi			N	Taraf Signifikansi			N	Taraf Signifikansi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	320	216	167	147	3,000	543	312	248
15	15	14	14	340	225	172	151	3,500	558	317	251
20	19	19	19	360	234	177	155	4,000	569	320	254
25	24	23	23	380	242	182	158	4,500	578	323	225
30	19	28	27	400	250	186	162	5,000	586	326	257
35	33	32	31	420	257	191	165	6,000	598	329	259
40	38	36	35	440	265	195	168	7,000	606	332	261
45	42	40	39	460	272	198	171	8,000	613	334	263
50	47	44	42	480	279	202	173	9,000	618	335	263
55	51	48	46	500	285	205	176	10,000	622	336	263
60	55	51	49	550	301	213	182	15,000	635	340	266
65	59	55	53	600	315	221	187	20,000	642	342	267
70	63	58	56	650	329	227	191	30,000	649	344	268
75	67	62	59	700	341	233	195	40,000	653	345	269
80	71	65	62	750	352	238	199	50,000	655	346	269
85	75	68	65	800	363	243	202	75,000	658	346	270
90	79	72	68	850	373	247	205	100,000	659	347	270
95	83	75	71	900	382	251	208	150,000	661	347	270
100	87	78	73	950	391	255	211	200,000	661	347	270

Penentuan anggota sampel yaitu dengan cara undian. Pertama peneliti mengumpulkan nama-nama guru yang menggunakan aplikasi rapor SD dari tiap sekolah, kemudian nama-nama guru tersebut dikelompokkan berdasarkan sekolah

masing masing. Pada tahap selanjutnya peneliti mengambil acak nama guru dari tiap sekolah hingga tercapai total jumlah sampel sebanyak 42 guru. Untuk melihat sebaran populasi dan sampel pada penelitian ini, akan digambarkan pada table berikut:

Tabel 3.3
Sebaran populasi dan sampel penelitian

No	Instansi Sekolah	Populasi	Sampel
1	SD Negeri 4 Sungaiselan	5	5
2	SD Negeri 5 Sungaiselan	7	5
3	SD Negeri 11 Sungaiselan	6	6
4	SD Negeri 12 Sungaiselan	8	7
5	SD Negeri 13 Sungaiselan	6	5
6	SD Negeri 14 Sungaiselan	6	6
7	SD Negeri 18 Sungaiselan	5	3
8	SD Negeri 19 Sungaiselan	6	5
Jumlah Guru		49	42

3.3 Definisi Operasional

3.3.1 Efektifitas

Efektifitas ialah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Indikator-indikator yang mendukung efektifitas adalah kuantitas, kualitas, dan waktu

3.3.2 Aplikasi Raport SD

Aplikasi raport SD merupakan sebuah aplikasi penilaian yang digunakan oleh para guru dalam membantu proses merekapitulasi dan menulis raport siswa. Aplikasi raport SD ini dibuat dan dikembangkan berdasarkan kelas dan semester dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya dan mengacu pada aturan penilaian dalam kurikulum 2013.

3.3.3 Penilaian Kurikulum 2013

Penilaian hasil belajar adalah suatu proses untuk mengetahui capaian penguasaan kompetensi oleh setiap peserta didik sesuai rancana pembelajaran. Adapun Indikator-indikator yang mendukung penilaian kurikulum 2013 adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Arikunto (2006, hal. 160) mengatakan bahwa “instrument penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Data yang dikumpulkan ini digunakan untuk menjawab masalah penelitian dan sebagai landasan dalam membuat sebuah kesimpulan penelitian, maka data yang dikumpulkan dan instrumen pengumpulan data harus teruji kebenarannya.

3.4.1 Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuannya adalah untuk mencari informasi lengkap mengenai efektifitas aplikasi raport SD dalam penilaian kurikulum 2013 di gugus 3 kecamatan Sungaiselan Kabupaten Bangka Tengah Provinsi kepulauan Bangka Belitung.

Kategori yang digunakan adalah sangat setuju dengan skor 5, setuju dengan skor 4, ragu ragu dengan skor 3, tidak setuju dengan skor 2, dan sangat tidak setuju dengan skor 1.

Tabel 3.4
Rentang Skor Skala Likert

Pernyataan Sikap	Sangat Setuju	Setuju	Ragu Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Score	5	4	3	2	1

Kuesioner yang dibuat berisi pernyataan pernyataan yang mengungkapkan tentang sejauh mana tingkat efektifitas aplikasi rapor SD dalam penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan berdasarkan persepsi dari para guru selaku pengguna langsung dari aplikasi tersebut di lapangan. Pernyataan tersebut akan melihat sejauh mana efektivitas aplikasi rapor SD jika dilihat dari sisi kuantitas, kualitas dan waktu.

3.4.2 Kisi-kisi Instrumen

Butir soal yang diajukan disusun berdasarkan definisi konseptual dan definisi operasional yang sebelumnya telah diuraikan dalam bentuk kisi-kisi yang terdapat pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Tabel Kisi Kisi Instrumen
Kisi kisi kuesioner Efektivitas Aplikasi Raport SD Dalam Penilaian
Kurikulum 2013

(Studi Deskriptif terhadap persepsi guru Di Gugus 3 Kecamatan Sungaiselan
 Kabupaten Bangka Tengah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)

NO	Variabel	Rumusan Masalah	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Efektifitas aplikasi raport SD dalam penilaian	Apakah aplikasi raport SD efektif dalam pebgolahan data hasil penilaian aspek <i>sikap</i> kurikulum 2013	Kuantitas	1, 2, 3	3
			Kualitas	4, 5, 6	3
			Waktu	7, 8, 9	3
		Apakah aplikasi raport SD efektif dalam pengolahan data hasil penilaian aspek <i>pengetahuan</i> kurikulum 2013	Kuantitas	10, 11, 12	3
			Kualitas	13, 14, 15,16	4
			Waktu	17, 18, 19	3
		Apakah aplikasi raport SD efektif dalam pengolahan data hasil penilaian aspek <i>keterampilan</i> kurikulum 2013	Kuantitas	20, 21	2
			Kualitas	22, 23	2
			Waktu	24, 25, 26	3

3.4.3 Teknik Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian yang dijadikan sebagai alat pengumpul data adalah hal yang penting di dalam kegiatan penelitian. Teknik pengembangan instrumen dilaksanakan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan, karena instrumen penelitian akan mempengaruhi kualitas data yang dihimpun dari penelitian. Pada umumnya instrumen penelitian harus memiliki validitas dan reliabilitas. Seperti yang dikatakan Sugiyono (2013, hlm. 173) “Dengan

menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel”.

a. Uji Validitas

Sebelum dilaksanakan penelitian, instrumen terlebih dahulu harus diuji karena instrumen merupakan alat untuk mengukur dan mengungkapkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian, uji validitas berkaitan dengan ketepatan suatu instrumen pengukuran untuk melakukan fungsi ukurannya. Menurut Arikunto (2006:168):

Validitas merupakan ukuran menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi. Instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran mengenai validitas

Untuk mengetahui validitas dari suatu instrument, peneliti menggunakan validitas isi dan validitas empiris. Pada uji validitas isi peneliti meminta pertimbangan para ahli (*expert judgement*) yaitu widiasuara Kurikulum 13 tingkat Nasional sekaligus bertugas sebagai pengawas di kecamatan Sungaiselan. Pada tahap awal, peneliti mengajukan sejumlah pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian. Kemudian pernyataan yang peneliti ajukan tersebut ditelaah dan disesuaikan lagi oleh pengawas sekolah terhadap kondisi permasalahan lapangan, tujuan diadakan penelitian serta hasil yang ingin dicapai dari penelitian tersebut.

Setelah selesai menentukan butir pernyataan untuk diajukan sebagai instrument penelitian, peneliti kemudian melakukan diskusi dan bimbingan kepada dosen pembimbing tentang isi dari instrumen yang akan digunakan. Di tahap ini, peneliti di sarankan oleh dosen pembimbing untuk melaksanakan uji keterbacaan dari instrument yang telah dibuat. Pada tahap uji keterbacaan ini, peneliti menemui salah satu dosen teknologi pendidikan untuk melakukan *expert Judgement* terhadap instrument peneliti. Oleh dosen *expert judgemen* tersebut, ada beberapa butir pernyataan yang dianggap kurang baik dalam penggunaan bahasanya. Kemudian beberapa butir pernyataan tersebut diperbaiki EYD dan tata letak penempatan kata agar lebih mudah dimengerti oleh responden.

Selain validitas isi, peneliti juga melaksanakan validitas empiris yaitu uji coba instrumen di lapangan. Uji coba instrument dilaksanakan 2 kali di tempat yang berbeda dengan responden diluar sampel penelitian. Uji coba dilaksanakan 2 kali guna menjamin tingkat validitas dari tiap butir pernyataan dalam instrument. Pada uji coba pertama dan kedua, masing masing terdapat 10 orang responden.

Pada uji coba pertama, dilaksanakan pada tanggal 6 Desember 2016 pada saat KKG tentang peningkatan kompetensi guru dengan topik utama masalah pelaksanaan penilaian dalam Kurikulum 2013. Uji coba pertama diberikan kepada 10 orang guru yang mengikuti KKG dengan angket berjumlah 31 butir pernyataan. Setelah selesai pengisian angket tersebut, tiap butir pernyataan dihitung menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk menemukan nilai r_{hitung} dari tiap butir pernyataan. Pada perhitungan tersebut, ditentukan nilai r_{tabel} sebesar 0.632 dengan taraf signifikansi sebesar 0.05 yang didapat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6.
Tabel r untuk df= 1 – 15

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247

Untuk menentukan r_{tabel} , digunakan rumus $df = (n-2)$. Pada uji coba ini diketahui total responden berjumlah 10 orang, artinya $df = (10-2) = 8$. Maka *degree of freedom* (df) pada uji coba ini ialah 8 dengan taraf signifikan 0.05 didapat r_{tabel} sebesar 0.6319 atau dibulatkan menjadi 0.632.

Pada tahap selanjutnya untuk menentukan valid atau tidaknya suatu pernyataan maka dihitung dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid/ drop.

Dari 31 butir pernyataan yang di uji cobakan pada uji coba pertama, setelah membandingkan r hitung dengan r table setiap butir pernyataan, didapat sebanyak 14 butir pernyataan yang valid sedangkan 17 pernyataan lainnya drop. Adapun alpha *cronbach* yang dihitung menggunakan spss didapat angka sebesar 0.747.

Setelah dilaksanakan uji coba pertama dan didapat hasil validitas sebesar 14 pernyataan yang valid, maka peneliti mendiskusikan hasil temuan tersebut kepada dosen pembimbing. Kemudian pada tahap selanjutnya peneliti melakukan perbaikan pada instrument penelitian yang telah di uji coba pertama. Perbaikan tersebut berupa penambahan butir pernyataan untuk beberapa indikator yang mana pada uji coba pertama pernyataan yang valid tidak mewakili setiap indikator yang akan diteliti. Selain penambahan butir pernyataan, peneliti juga memperbaiki bahasa dan susunan pernyataan agar lebih mudah dimengerti oleh responden. Perbaikan intrumen tersebut kembali diskusikan dengan dosen pembimbing sebelum dilaksanakan uji coba kedua.

Pada uji coba ke dua dilaksanakan di SD Negeri 20 Sungaiselan. Uji coba dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Pada uji coba ke dua angket dibagikan kepada sepuluh orang guru sebagai responden dan terdapat 35 pernyataan. Dari ke 35 pernyataan dalam uji coba ke dua, didapatkan hasil bahwa 26 pernyataan yang valid dan 9 pernyataan yang drop. Sedangkan untuk hasil uji realibitas didapat alpha *cronbach* sebesar 0,754.

Setelah dilaksanakan uji coba ke 2, peneliti kembali mendiskusikan hasil dari uji coba tersebut kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan lebih lanjut. Dari hasil uji coba kedua ini maka disepakati dan ditentukan bahwa kedua puluh enam (26) pernyataan yang valid tersebut digunakan sebagai instrumen untuk penelitian. Intrumen tersebut kemudian disebar kepada guru yang berada di gugus 3 Sungaiselan yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian. Adapun hasil dari uji coba akan dilampirkan pada halaman lampiran.

Hasil dari uji coba instrument ini dihitung menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* untuk mengetahui nilai r_{hitung} dari masing masing pernyataan. Kemudian hasil dari r_{hitung} dari tiap pernyataan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yang telah ditetapkan. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} , maka pernyataan dinyatakan *valid*, dan apabila nilai r_{hitung} kecil dari r_{tabel} , maka pernyataan dikatakan *drop/ invalid*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang tepat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan studi pustaka, teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan tertulis berupa literatur atau buku-buku yang diperlukan untuk memperoleh teori-teori dan konsep yang relevan dengan variabel penelitian, yaitu efektifitas aplikasi raport SD dalam penilaian kurikulum 2013.
- b. Melakukan wawancara demi mengetahui jumlah guru yang menggunakan aplikasi raport dalam penilaian kurikulum 2013.
- c. Menyebarkan angket atau kuesioner dengan sejumlah pernyataan yang telah disusun kepada guru SD di Gugus 3 Sungaiselan yang menggunakan aplikasi raport dalam penilaian kurikulum 2013.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Setelah dilaksanakan uji coba instrument, langkah selanjutnya yaitu pengumpulan data dari sampel penelitian menggunakan instrumen yang valid pada tahap uji coba sebelumnya. Kemudian data yang diperoleh dikumpulkan untuk dianalisis untuk mendapatkan skor penelitian. Skor yang didapat kemudian diinterpretasikan dalam kriteria interpretasi untuk mengetahui kuat atau tidaknya presentase penilaian. Teknik pengolahan data pada penelitian ini diambil dari instrumen penelitian yang berupa angket atau kusioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu:

$$K = \frac{F}{N \times I \times R} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Persentase penilaian

F = Jumlah skor total

N = Skor tertinggi dalam angket

I = Jumlah pertanyaan dalam angket

R = Jumlah reponden

Riduwan (2005: 15)

Adapun kriteria interpretasi skor adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Interpretasi Skor

SKOR	KATEGORI
0% - 20%	Sangat Kurang Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Riduwan (2012: 89)

Adapun langkah langkah analisis data sebagai berikut

1. Pengumpulan data dari responden yang disusun dalam bentuk tabel
2. Pengelompokan data dari responden berdasarkan indikator dan rumusan masalah
3. Melakukan perhitungan persentase skor berdasarkan indikator penelitian
4. Melakukan perhitungan persentase skor berdasarkan rumusan masalah

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

3.7.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Dirumuskan masalah yang akan diteliti;
- b. Dilakukan kajian pustaka mengenai penilaian dalam kurikulum 2013, aplikasi raport SD, dan teori efektifitas;

Berry Meranda, 2017

EFEKTIVITAS APLIKASI RAPORT SD DALAM PENILAIAN KURIKULUM 2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Disusun proposal yang kemudian dipresentasikan pada seminar proposal;
- d. Diperbaiki proposal setelah mendapat berbagai masukan dari dosen;
- e. Disusun instrumen penelitian berupa angket;
- f. Dilakukan *judgement* instrumen penelitian kepada dosen ahli, kemudian diperbaiki berdasarkan hasil *judgement*;
- g. Dilakukan wawancara terhadap guru-guru di SD Gugus 3 Sungaiselan yang menggunakan aplikasi raport SD dalam penilaian kurikulum 2013;

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Menyebarkan angket kepada guru-guru yang menggunakan aplikasi raport SD dalam penilaian kurikulum 2013;
- b. Hasil dari angket tersebut diolah dengan dihitung skor dari jawaban tiap pertanyaan.

3.7.3 Tahap Akhir

Tahap akhir pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Hasil analisis data dideskripsikan dalam bentuk pembahasan lalu menarik kesimpulan dari hasil penelitian;
- b. Melaporkan hasil penelitian.